



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



ISMKI
Ikatan Senat Mahasiswa
Kedokteran Indonesia



PEMBELAJARAN BAIK

Kuliah Kerja Nyata Tematik COVID-19 secara Daring



Penanggung Jawab:

Aris Junaidi

Editor:

Sorja Koesuma

Eko Teguh Paripurno

Muhammad Reperiza Furqon

Layout:

Risky Hidayat

Natasya Vierashi Thursdinty

Mochamad Reven

Editing:

Sukino

Aprilia Ekawati Utami

Dhaniek Wardhani Ratnaningrum

Budi Legowo

Iwang Yusuf

Nandra Eko Nugroho

Nurul Azizah Andalasia

Edisi Pertama, 2020

Cetakan Pertama, November 2020

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pembelajaran Baik

Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid-19 secara Daring

Jakarta:

xv + 402 halaman

ISBN 978-623-90116-8-0

Penerbit

Forum Perguruan Tinggi untuk Pengurangan Risiko Bencana (FPT PRB)

d.a. Pusat Penelitian Mitigasi Bencana ITB

Gedung Riset dan Inovasi eks. PAU Lt. 8

Jl. Ganesha 10 Bandung 40132 Jawa Barat



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

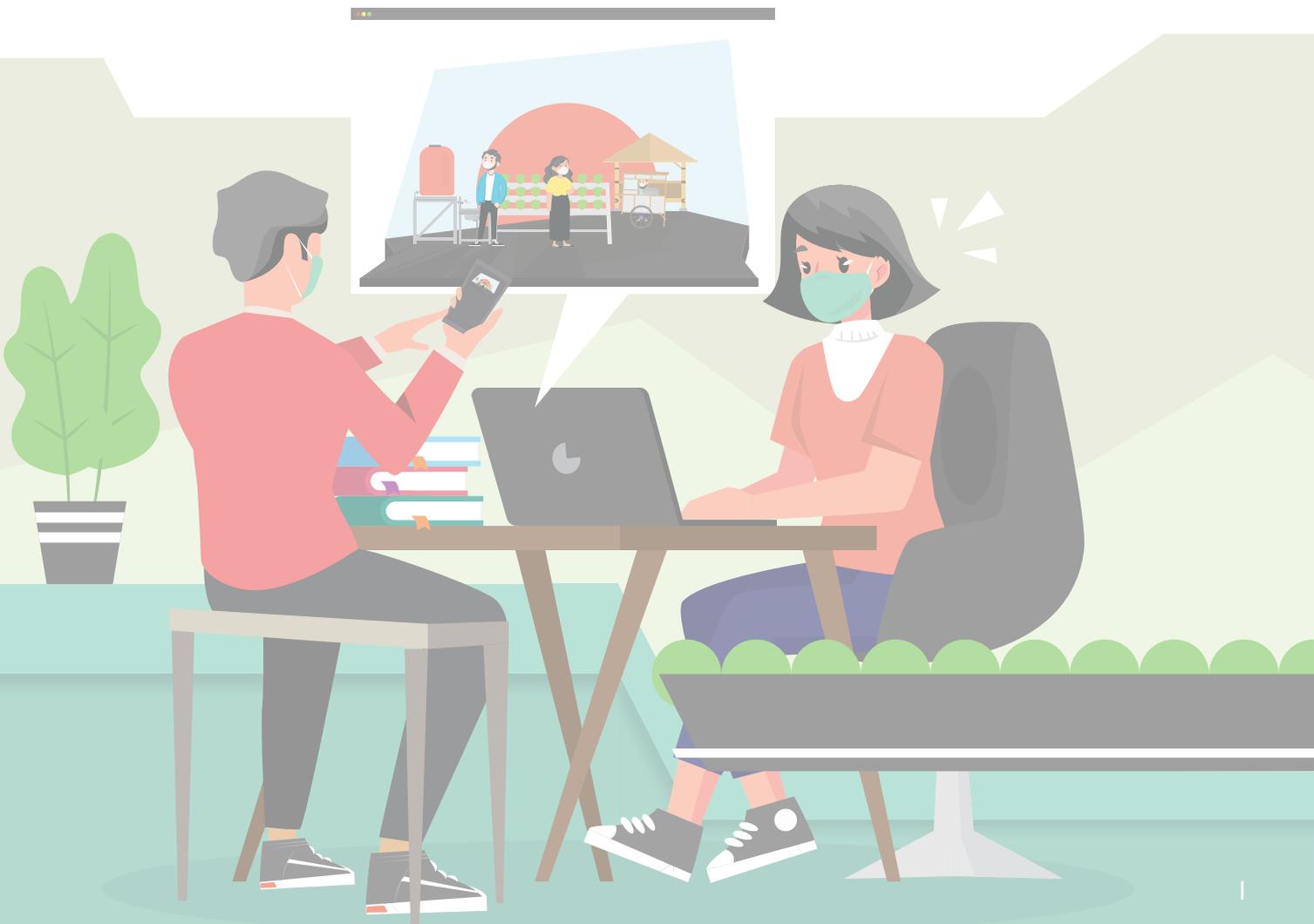


ISMKI
Ikatan Senat Mahasiswa
Kedokteran Indonesia



PEMBELAJARAN BAIK

Kuliah Kerja Nyata Tematik COVID-19 secara Daring



SAMBUTAN DIREKTUR PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Dalam upaya gotong-royong menangani pandemi Covid-19 di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) berkomitmen untuk berkontribusi, khususnya untuk mendukung Kementerian Kesehatan (Kemkes) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Menidaklanjuti upaya Ditjen Dikti Kemendikbud dalam penanganan COVID-19 melalui program Relawan Covid-19 Nasional (RECON) yang telah berjalan sejak April 2020 dan sebagai implementasi Tridharma perguruan tinggi melalui kebijakan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, Ditjen Dikti Kemendikbud berkolaborasi dengan BNPB, Forum Perguruan Tinggi untuk Pengurangan Resiko Bencana (FPT-PRB), Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) dan dengan dukungan dari berbagai stakeholders, menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) terkait dengan Covid-19 dan literasi dan numerasi yang dilakukan secara nasional mulai 17 Agustus 2020.

KKNT ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi perguruan tinggi, pemerintah dan *stakeholders* (hingga tingkat wilayah) dalam upaya penanganan Covid-19, khususnya untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran tentang Adaptasi Kebiasaan Baru untuk masyarakat. KKNT ini diharapkan dapat mendorong kontribusi konkrit mahasiswa sebagai *agent of change* untuk mewujudkan masyarakat yang aman dan produktif dalam menghadapi pandemi. Kami sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada > 9000 mahasiswa dan dosen pembimbing dari > 200 perguruan tinggi yang telah berpartisipasi dalam program KKNT ini, serta seluruh *stakeholders* yang telah mendukung kesuksesan implementasi KKNT.

Kami mendorong agar perguruan tinggi dapat berbagi praktik baik yang telah dijalankan untuk dirangkai dalam buku praktik baik implementasi KKNT yang disusun bersama oleh Kemendikbud, BNPB dan FPT-PRB. Buku praktik baik implementasi KKNT Covid-19 luring sebelumnya telah disosialisasikan secara masif pada peringatan Hari Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 2020, yang sekaligus mengukuhkan komitmen mahasiswa untuk mengawal keberlanjutan program KKNT, berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Buku ini diharapkan dapat menjadi “buku tumbuh” yang akan terus diperkaya dengan catatan praktik baik sebagai pembelajaran, sekaligus rekam jejak sejarah perjuangan pemuda-pemudi Indonesia di masa pandemi Covid-19, sekaligus menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0.

Buku ini dan seri terbitan lainnya menjadi bagian dari *knowledge management system* Ditjen Dikti, dan diharapkan dapat menjadi pemantik untuk menginspirasi berbagai pihak, khususnya perguruan tinggi di Indonesia, untuk menyebarkan “kabar baik” yang dapat

menjadi endorfin untuk bangsa Indonesia, dan menjaga kesehatan mental akibat pandemi. Hal ini sejalan dengan buku yang telah diterbitkan oleh Ditjen Dikti Kemendikbud sebelumnya, yaitu dokumentasi pengalaman inspiratif dari civitas akademika dalam menjalankan transformasi pendidikan tinggi dikemas dalam buku yang berjudul “Potret Pendidikan Tinggi di Masa Covid-19”.

“Belajar dari Covid-19”, tema Hardiknas 2020 memberikan makna yang mendalam, bahwa semua pihak harus “sama-sama belajar”, bergotong royong untuk kembali menyetatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Gotong royong antara dunia pendidikan dan dunia “nyata” menjadi kunci keberhasilan bangsa untuk menghadapi pandemi dan bertahan di peradaban baru. Kemendikbud akan selalu mendukung program-program inisiatif mahasiswa yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan bangsa. Selain KKNT, program Merdeka Belajar, Kampus Merdeka lain yang dapat digerakkan oleh mahasiswa diantaranya membangun desa, proyek kemanusiaan, studi/proyek independen, penelitian, kewirausahaan/*start up*, asisten mengajar, magang atau pertukaran pelajar.

Semoga buku ini dapat memberikan pembelajaran untuk para mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan dalam berkontribusi konkrit untuk masyarakat.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Jakarta, November 2020
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

ttd

Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D.

SAMBUTAN DIREKTUR SISTEM PENANGGULANGAN BENCANA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA



Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Tangguh.
Salam Kemanusiaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Pada tanggal 7 Januari 2020, Tiongkok mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru virus corona. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (KKMMD). Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Virus tersebut ditularkan melalui kontak langsung dengan tetesan cairan pernapasan orang yang terinfeksi (droplet). Walaupun COVID-19 sampai saat ini masih terus menyebar, penting bahwa masyarakat harus dapat mengambil tindakan pencegahan penularan lebih lanjut, mengurangi dampak wabah, dan mendukung langkah-langkah pengendalian.

Diperlukan upaya yang sistematis, masif dan terstruktur dalam mengatasi persoalan yang penularan COVID-19 dimasyarakat, salah satunya melalui sektor pendidikan. Penutupan sektor pendidikan termasuk perguruan tinggi mengharuskan mahasiswa harus tetap belajar dari rumah yang menyebabkan banyaknya mahasiswa berada pada wilayah tempat tinggalnya. Kondisi ini dapat dimanfaatkan dengan tetap memberdayakan mahasiswa untuk aktif berkontribusi pada lingkungan sekitar melalui program KKN Tematik COVID-19.

Mahasiswa dan DPL perguruan tinggi yang berada di wilayah masing-masing diberdayakan menjadi agen-agen pemutus mata rantai penyebaran COVID-19. Berbagai program yang langsung menyentuh kepada masyarakat telah dikembangkan antara lain hidroponik untuk ketahanan pangan, program penguatan protokol kesehatan, dan program assessment dan pemantauan protokol kesehatan menggunakan aplikasi InaRisk melalui pola dasawisma.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dan Forum Perguruan Tinggi Pengurangan Risiko Bencana (FPT-PRB), telah melakukan implementasi KKN Tematik Daring (on-sites) yang tersebar dari Sumatera hingga Papua.

Program KKN Tematik ini, juga merupakan upaya BNPB dalam melihat dampak dan permasalahan secara langsung di masyarakat terhadap bahaya COVID-19, utamanya untuk mengukur perilaku masyarakat dan tingkat kepatuhan menjalankan protokol kesehatan (pesan 3M). Hasil penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa menjadikan bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang berdasarkan data dan dinamika perkembangan masyarakat.

Seluruh proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi yang dilakukan digambarkan melalui Buku Pembelajaran KKN Tematik COVID-19, yang di sajikan melalui penulisan yang sederhana dan mudah dipahami. Buku Pembelajaran ini, nantinya merupakan sebuah wadah knowledge deposit (kumpulan-kumpulan pengetahuan) yang ditata dan dikumpulkan secara baik, terstruktur, serta terukur untuk perbaikan program perubahan perilaku di masyarakat. Buku ini diharapkan juga dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem penyelenggaraan KKN Tematik di periode selanjutnya.

Peran seluruh lapisan masyarakat utamanya civitas akademika (masyarakat perguruan tinggi) sangat diperlukan dalam kolaborasi pentahelix penanggulangan bencana. Buku Praktik Baik KKN Tematik ini merupakan salah satu langkah dari langkah-langkah besar lainnya untuk membuat sumber pengetahuan (knowledge storage) untuk perbaikan sistem penanggulangan bencana melalui input data yang sesuai berdasarkan fungsi waktu (real time) dan luas wilayah dari jumlah keterlibatan dan keterjangkauan di seluruh Indonesia.

Semoga buku praktik baik KKN Tematik COVID-19 ini dapat dijadikan sebagai instrument pendukung, dasar, serta gambaran pengetahuan untuk dapat lebih menguatkan kapasitas masyarakat dan perguruan tinggi dalam upaya bersama menciptakan masyarakat produktif yang dan aman terhadap COVID-19 di masa yang akan datang dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, November 2020
Direktur Sistem Penanggulangan Bencana

ttd

Dr. Ir. Udrekh, S.E., M.Sc.

**SAMBUTAN
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL BINA
PEMERINTAHAN DESA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI RI**



Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas ridho-Nya sehingga “Pembelajaran Baik Kuliah Kerja Nyata tematik Covid 19” tersusun dengan baik dan diharapkan dapat memberikan langkah konkrit yang dapat menyelesaikan masalah penyebaran virus Covid 19 di Indonesia.

Begitu besar dampak yang ditimbulkan akibat adanya virus corona ini terutama pada sektor kesehatan dan ekonomi sehingga diperlukan langkah kerja nyata serta kolaborasi dari berbagai pihak untuk menyelesaikannya salah satunya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dengan terbitnya buku ini diharapkan dalam memberikan solusi yang konkrit untuk mendorong penanganan covid 19 melalui kolaborasi mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Pemerintah Desa/Kelurahan dalam upaya penanganan Covid 19 di masyarakat.

Semoga dengan Buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama dalam upaya memfasilitasi penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Covid 19 (KKNT COVID 19) untuk penanganan Covid 19 di masyarakat.

Jakarta, November 2020
Sekretaris Direktorat Jenderal
Bina Pemerintahan Desa,

ttd

Mohammad Rizal, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan ridho-Nya buku Pembelajaran Baik Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) COVID-19 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

KKN merupakan salah satu model penerapan pendidikan perguruan tinggi. Tujuan dari KKN bagi mahasiswa adalah agar mahasiswa hidup bersama dengan masyarakat, membantu dan mendampingi masyarakat, menggali potensi sumberdaya manusia dan sumber daya alam untuk mengatasi permasalahan masyarakat. Kegiatan KKNT COVID-19 untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan dan pengembangan model-model kegiatan tematik dalam mendukung ketahanan pangan, pemulihan ekonomi, peningkatan pemahaman akan bahaya COVID-19. Selain itu di sisi lain, mahasiswa juga melakukan penilaian tingkat risiko penyebaran COVID-19 dengan menggunakan aplikasi InaRisk dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) serta menerapkan konsep pembinaan Dasawisma.

Berbagai program dan kegiatan ini ditujukan guna membantu masyarakat untuk menjaga kesehatan diri, tetap produktif dan inovatif dalam kondisi pandemi COVID-19 pada masa sekarang ini. Pentingnya pencegahan dan pengurangan risiko bencana pandemi ini akan membantu pemerintah dalam menurunkan angka kasus terkonfirmasi positif maupun kematian yang masih memiliki pola kecenderungan untuk meningkat sampai saat ini. Melalui buku pembelajaran praktik baik KKNT COVID-19 ini diharapkan menjadi masukan bagi sistem penanggulangan bencana BNPB dan pemerintah daerah untuk melihat masalah-masalah dan solusi sampai ke tingkat masyarakat terendah dalam menghadapi pandemi COVID-19. Dokumentasi pembelajaran baik KKNT COVID-19 ini juga merupakan bagian dari kegiatan Penguatan Protokol Sistem Penanggulangan Bencana BNPB dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI), Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Perguruan Tinggi, Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa peserta KKNT COVID-19 atas dukungan dan kerjasamanya dalam penyusunan buku Pembelajaran Baik KKNT COVID-19.

Jakarta, November 2020

Tim Editor

DAFTAR ISI

Sambutan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	ii
Sambutan Direktur Sistem Penanggulangan Bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana	iv
Sambutan Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa. Kementerian Dalam Negeri RI	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Executive Summary	xiv
Pembelajaran Literasi dan Numerisasi di Sekolah Dasar dalam Masa Normal Baru Covid-19 Prana Dwija Iswara, Ruhul Amin, Lestari Nuraliam, Listy Sri Mulyani, Isty Yuliana, Sessi Albaitillah, M. Ibrahim Afif, Ahmad Fiqri Febrianto, Chaeru Abdilah, Ifan Maulana Hasbi, Selin Yuniawati, Dinar Permadi Yusup	1
Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Bahaya Covid-19 Melalui Pendidikan Dedi Rohendi, Abid khofif Amri Shidqi, Reni Sri Wahyuni, Witasari, Fransiska Vidya Jasmine W.K, Trisha Ardella Asmarani, Dhea Sekar Pertiwi, Dina Fadlyllah, Dikania Prili Rizkita, Muhammad Rifki Faturrahman, Muhammad Fakhrizal Y	7
Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Godong Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan terhadap Covid-19 dalam Masa Normal Baru Dewi Astuti Herawati, Ervina Nila Rahmawati, Ninda Destya Diningrum	14
Impresi Kreativitas Mahasiswa KKNT Kelompok 20 dalam Proses Mengabdikan pada Masa Pandemi Covid-19 Yulianti fitriani, Lella Maulida Ma'ruf	21
Pemahaman Masyarakat terhadap Covid-19 dalam Masa Normal Baru Rosleini Ria Putri Zendrato, Cindy Lailatul Wafiroh, Kuraimah Dyangguni, Chyka Azima Rozy, Nia Aisyah, Kiki Nurlaeli Afa Slanturi, Febridatul Kromah, Anita Amilasari	27
Masyarakat Cerdas Hadapi Covid-19 Irwan, Christy Sahetapy, Michael Kakisina, Mujahidah Rofitah Abdullah, Maulinanda Larasati Setiono, Marizka A Tatioka, Hizkia Fryan Manusiwa, Jeremy Mairuhu, Indah F Ningsih, Grayli A Amanupunjo, Brayens Taliak	33
Lawan Covid-19 Melalui Edukasi dengan Mengoptimalkan Teknologi di Masa Pandemi Aam Nurjaman	39

Mengkomunikasikan Adaptasi Pembelajaran Baru	
Imaddudin	237
Pemberdayaan Mahasiswa UBJ dalam Pembimbingan Orangtua dan Anak Untuk Mengoperasikan <i>E-Learning</i> dan Gerakan Budaya Baca di Bekasi pada Masa Pandemi	
Metha Madonna	243
Supporting Keselamatan Masyarakat Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda Terhadap Covid-19 pada Era New Normal	
Rudianto Raharjo dan Sekar Wana Wijayanti	249
Etika Menghadapi Ketidaktaatan di Masa Pandemi Covid-19	
Gunardi Endro	255
Edukasi Pencegahan Covid-19 dalam Masa Normal Baru	
Iman Sampurna, Resti Yuliana, Siti Nuraliyah, Siti Yuliatul Hasanah, Novita Helma Lia Sari, Suci Rizkiah, Rahma Sofia, Nurshita Rachmawati, Nisa Melani, Raudhatlun Nadiyah, Roro Tanjung Sari	261
Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Lingkungan dan Efektivitas Sistem Pendidikan di Tengah Pandemi COVID-19	
Hery Sufyan Hadi	266
Kesehatan Mental Remaja di Masa Covid-19	
Liawati	273
Pemanfaatan Media Sosial sebagai Upaya Optimalisasi Peran Generasi Milenial dalam Mengurangi Kasus Covid-19	
Mira Miraturrofi'ah, Gina Amalia, Siti Nurajizah, Novi Puspitasari, Sonia Sulvy, Chintia Noer Novianti, Irma Agusriani, Rika Aprilisyana, Ainun Nisa Berliana Putri, Dita Dwi Ananda, Ajeng Dwi Pratiwi	277
Pemberian Edukasi Covid-19 Kepada Masyarakat melalui Media Sosial	
Maria Awaldina Dua Barbara, Intan Gemi Nastity, Tia Isnii Okfera, Husmayani, Desi Indah Permatasari, Amel Amelia, Lulu Regina Rossa, Annisa Fauziah, Dwi Yulianti, Nur Aidah, Naomi Sagita Natalia Sianipar	284
Tranformasi Perilaku Hidup Masyarakat untuk Dapat Menjalankan Aktivitas Normal di Masa New Normal	
Lisbet Octovia Manalu	289
Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia	
Abdurrohman dan Arif Rahmat Hidayat	294
Efektifitas Edukasi Daring sebagai Sebuah Solusi Pencegahan Covid-19	
Izza Suraya	299
Supporting Masyarakat Desa Ngunggung Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung Terhadap Covid-19 pada Era <i>New Normal</i>	
Rudianto Raharjo dan Rio Saputro	305
Edukasi 3M Untuk Mencegah Penularan Covid-19 di Masyarakat Petukangan Utara, Jakarta Selatan	
Dian Kholika Hamal	312
Edukasi Pencegahan Covid 19 Melalui Media Sosial	
Ana Utami Zainal	317
Edukasi Pencegahan Penularan Covid-29 secara Daring (Dalam Jaringan) pada Masyarakat melalui KKNT Covid-19	
Rismawati Pangestika	321



Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 secara Daring (Dalam Jaringan) pada Masyarakat melalui KKNT Covid-19

Rismawati Pangestika

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Jakarta
Email: rismawati_pangestika@uhamka.ac.id



ABSTRAK

Kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia sudah mengubah kebiasaan dan perilaku di masyarakat dengan kebijakan baru, misalnya pemberlakuan belajar dari rumah (*School from Home*) mengubah suasana belajar, namun tetap harus memperhatikan kompetensi pembelajaran yang seharusnya dicapai sehingga perlu ada alternatif solusi dalam penerapan pendidikan di “luar kebiasaan”. Salah satu program untuk pendidikan tinggi yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) COVID-19 yang bertujuan sebagai bentuk implemementasi tridharma perguruan tinggi bidang pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan personal mahasiswa, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan institusi dalam proses percepatan penanganan COVID-19. Program KKNT COVID-19 ada yang dilakukan di wilayah Bekasi oleh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (UHAMKA) Jakarta. Kegiatan ini dilakukan melalui metode daring (dalam jaringan) selama 30 hari mulai tanggal 17 Agustus sampai 17 September 2020. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses analisis situasi untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait COVID-19 dengan menyebarkan kuesioner melalui link google form pada grup *whatsapp* RW/RT. Sedangkan materi edukasi antara lain informasi COVID-19, pencegahan penularan COVID-19, penggunaan masker yang baik dan benar, zonasi daerah terdampak kasus, serta kesiapan menghadapi “*new normal*”. Materi edukasi disebarluaskan ke grup *whatsapp* RW/RT setempat serta mengunggahnya di *instagram*. Kegiatan KKNT COVID-19 secara daring ini cukup efektif terkait penyebaran materi edukasi di media sosial, namun ada kendala terkait respon timbal balik dari masyarakat misalnya dalam bentuk tanya jawab atau diskusi di grup sosial media (*whatsapp*) warga setempat. Oleh karena itu, perlu adanya variasi media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) secara daring lainnya berdasarkan kreativitas mahasiswa.

Kata kunci : Edukasi, COVID-19, Dalam Jaringan

LATAR BELAKANG

Dunia saat ini sedang menghadapi kondisi pandemi yang disebabkan oleh SARS-CoV2 (*Several Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus 2*) yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. SARS-CoV2 ini menyebabkan penyakit yang disebut dengan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan masih berkembang hingga sekarang.[1] Sudah 7 bulan pandemi COVID-19 ini di Indonesia, ada banyak dampak yang ditimbulkan terhadap semua aspek kehidupan atau multisektor, misalnya kesehatan, ekonomi, pendidikan, sosial dan sebagainya. Upaya pencegahan dan penanganan pandemi ini terus dilakukan oleh pemerintah agar roda kehidupan terus berjalan secara sinergis walau pastinya tidak akan sama dan tidak akan maksimal seperti sebelum ada pandemi.

Beberapa kebijakan terkait kondisi pandemi COVID-19 antara lain *social distancing*, *physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilakukan demi kebaikan bersama dan mencegah penularan COVID-19 lebih meluas lagi di masyarakat. Adanya pembatasan aktivitas juga ikut merubah perilaku yang ada di masyarakat antara lain memberlakukan pembelajaran dari rumah (*School from Home* atau SFH), bekerja dari rumah (*Work from Home* atau WFH), beribadah dari rumah dan aktivitas lainnya yang memungkinkan dapat dilakukan dari rumah saja[2]. Pembatasan aktivitas di masyarakat bertahap dapat dilonggarkan jika suatu

daerah menunjukkan adanya penurunan angka kasus hingga berpeluang menjadi daerah yang aman dari kasus COVID-19. Perlu diperhatikan bahwa zonasi daerah didasarkan pada angka kasus dan kerawanan daerah tersebut, yaitu zona merah (risiko tinggi), zona oranye (risiko sedang), zona kuning (risiko rendah) dan zona hijau (tidak terdampak atau aman). Pada daerah dengan zona kuning dan zona hijau sudah bisa dilonggarkan pembatasan aktivitasnya tetapi harus disiplin protokol kesehatan.[3]

Adanya pemberlakuan belajar dari rumah (*School from Home*) mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi ikut mengubah suasana belajar, namun tetap harus memperhatikan kompetensi pembelajaran yang seharusnya dicapai. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif solusi dalam penerapan pendidikan agar tetap berjalan sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dicapai walaupun di “luar kebiasaan”[4]. Salah satu hal yang dilakukan yaitu dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata Tematik COVID-19 (KKNT COVID-19). Program ini dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) berkolaborasi dengan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) dan dengan dukungan dari berbagai *stakeholders*.

Program KKNT COVID-19 dilakukan secara luring maupun daring, dengan harapan yaitu sebagai bentuk implemmentasi tridharma perguruan tinggi sekaligus partisipasi dalam pencegahan penularan COVID-19 di masyarakat melalui edukasi oleh perguruan tinggi dengan menerjunkan mahasiswanya yang dapat bersinergi dengan masyarakat setemoat pemerintah daerah maupun sektor lainnya. Tujuannya yaitu sebagai bentuk pemberdayaan personal mahasiswa, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan institusi dalam proses percepatan penanganan COVID-19 dalam bentuk pengabdian di masyarakat.

METODE

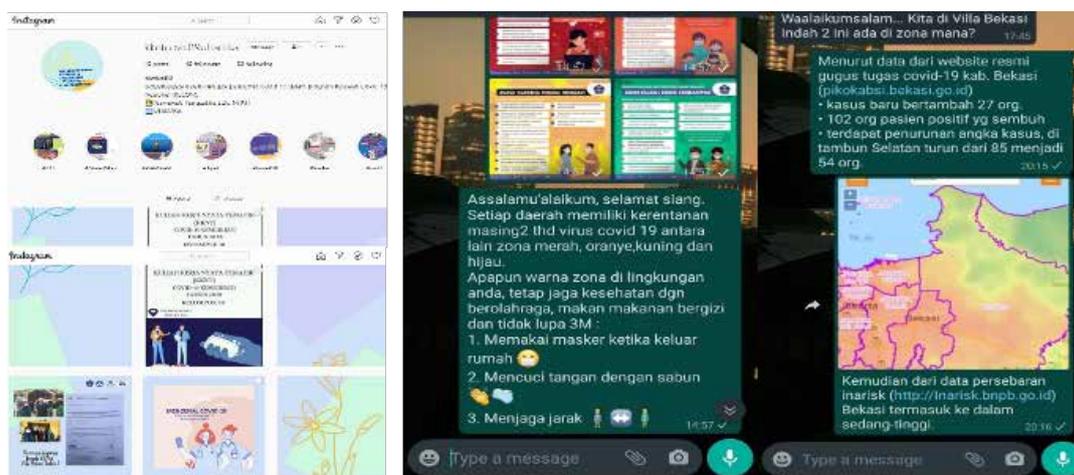
Salah satu program KKNT COVID-19 dilakukan di wilayah Bekasi oleh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (UHAMKA) Jakarta. Mahasiswa berkoordinasi dengan mitra (Kelurahan atau RW dan RT) setempat terkait pelaksanaan KKNT COVID-19 secara daring agar memudahkan proses edukasi di masyarakat, misalnya analisis situasi masyarakat melalui kuesioner *googleform*, edukasi melalui grup media sosial (whatsapp) masyarakat (RT atau RW setempat), ataupun di kanal media sosial lainnya seperti instagram, facebook, youtube dan twitter. Pada pekan terakhir KKNT dilaksanakan webinar terkait COVID-19 dengan target masyarakat setempat maupun masyarakat umum melalui *platform Zoom*.

Kegiatan KKNT COVID-19 ini dilakukan melalui metode daring (dalam jaringan) atau secara online selama 30 hari mulai tanggal 17 Agustus sampai 17 September 2020. Menjelang akhir kegiatan KKNT COVID-19 daring dilakukan kegiatan Webinar melalui aplikasi Zoom dengan topik “COVID-19: Tantangan atau Peluang” yang membahas beberapa materi antara lain (1) Tantangan Masyarakat di Masa Pandemi; (2) Strategi Percepatan Menyongsong Peluang “New Normal”; dan (3) Pemenuhan Gizi untuk Meningkatkan Imunitas di Masa Pandemi COVID-19.



Gambar 1. Skema Tahapan Pelaksanaan KKNT Covid-19

Materi kegiatan yang dibuat oleh mahasiswa memiliki target setiap pekannya antara lain : (1) Pekan pertama : masyarakat mampu menyerap materi edukasi terkait COVID-19 dan upaya pencegahannya; (2) Pekan kedua : masyarakat mampu menyerap materi sistem zonasi ; (3) Pekan ketiga : masyarakat mampu menerapkan kegiatan yang dapat memberikan energi positif untuk melawan COVID-19; (4) Pekan keempat : masyarakat setempat dapat mengikuti acara webinar yang diselenggarakan oleh tim mahasiswa KKNT COVID-19. Beberapa contoh materi edukasi dan pelaksanaan webinar dapat dilihat di Gambar 2.



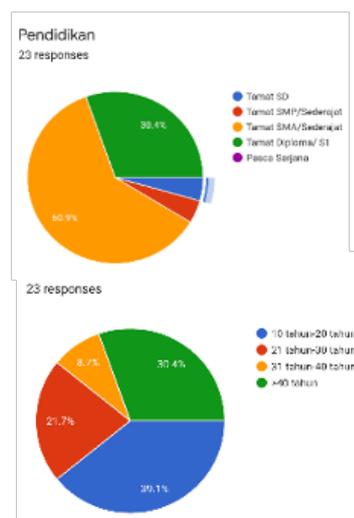
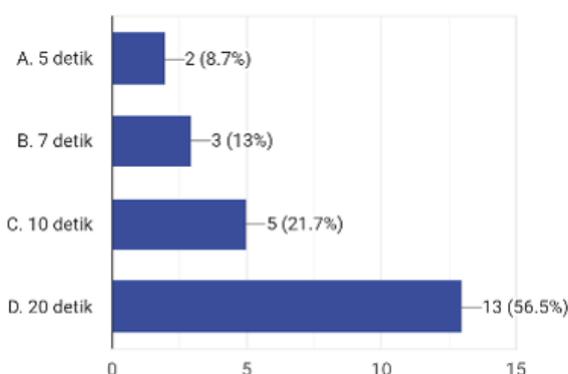
Gambar 2. Materi Edukasi pada Media Sosial (instagram dan whatsapp group)

DISKUSI

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama KKNT COVID-19 melalui metode daring ini antara lain edukasi terkait informasi COVID-19, pencegahan penularan COVID-19, penggunaan masker yang baik dan benar, zonasi daerah terdampak kasus, serta edukasi tentang kesiapan menghadapi “new normal”. Materi edukasi tersebut disebarluaskan ke grup whatsapp RT atau RW setempat serta mengunggahnya di platform media sosial lainnya yaitu instagram. Berdasarkan hasil analisis situasi didapatkan hasil bahwa beberapa masyarakat ada yang belum paham terkait etika batuk dan bersin yang baik dan benar serta urutan cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sehingga diperlukan intervensi melalui edukasi.

Pelaksanaan KKNT COVID-19 melalui daring ini tidak luput dari berbagai kendala, misalnya dalam proses analisis situasi untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait COVID-19. Kendala teknis yang dihadapi dengan penyebaran google form di grup whatsapp RT setempat kurang maksimal karena belum mencapai jumlah target responden atau masyarakat yang mengisi kuesioner tersebut. Hal itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya respon masyarakat untuk mengisi kuesioner atau kurangnya pengetahuan masyarakat untuk dapat menggunakan link google form sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dari target yang diharapkan[5]. Namun, secara hasil analisis situasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat sudah cukup baik terkait COVID-19, hanya saja perlu konsistensi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.[6]

2. Berapakah waktu yang dibutuhkan untuk mencuci tangan dengan sa...ndar dari virus corona?
23 responses



Gambar 3. Contoh Hasil Analisis Situasi Pemahaman Masyarakat terkait Covid-19

Pada proses edukasi melalui media sosial memang cenderung lebih mudah, selain mudah dalam mengakses kontak grup whatsapp warga setempat juga mudah untuk menyebarkan melalui media sosial lainnya yaitu akun instagram yang akan dilihat oleh banyak orang. Pada akses di grup whatsapp warga setempat cukup baik responnya jarang sekali ada feedback dari warga berupa diskusi di grup karena kebanyakan hanya membaca saja. Sehingga perlu adanya metode edukasi lain untuk memberikan peningkatan penerapan perilaku sehat di masa pandemi COVID-19[7].

Salah satu bentuk materi kegiatan intervensi yaitu dengan mengadakan kompetisi “FOTO HIDUP SEHAT KU” kepada masyarakat setempat selama olahraga, berjemur, menggunakan masker, cuci tangan dan makan makanan bergizi. Kegiatan ini dibantu koordinasinya oleh ketua RW/RT, kader dan ibu-ibu PKK setempat.[6] Sebagai bentuk apresiasi terhadap masyarakat yang ikut berpartisipasi, maka dipilih pemenang kegiatan foto tersebut dengan memberikan cinderamata berupa masker dan multivitamin. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa edukasi kepada masyarakat perlu adanya variasi kegiatan sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk bisa merespon dengan baik.[8] Berdasarkan keseluruhan kegiatan KKNT melalui edukasi daring dapat dikatakan bahwa respon masyarakat cukup baik dan hasil analisis situasi masyarakat pasca adanya edukasi dengan media dan intervensi yang dilakukan yaitu ada peningkatan pemahaman masyarakat terkait COVID-19 dan pencegahan penularannya.[9] Media dan cara intervensi yang baik dan menarik dapat mempengaruhi respon masyarakat sehingga dapat mengimplementasikan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.[10]

KESIMPULAN DAN PEMBELAJARAN

Kegiatan KKNT COVID-19 secara daring ini cukup efektif terkait penyebaran materi edukasi di media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat. Namun memang masih ada kendala terkait respon timbal balik dari masyarakat misalnya dalam bentuk tanya jawab atau diskusi di grup sosial media (whatsapp) warga setempat. Oleh karena itu, perlu adanya variasi media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) secara daring lainnya berdasarkan kreativitas mahasiswa. Perlu peningkatan koordinasi yang lebih baik dari institusi pendidikan ke pemerintah daerah sampai ke masyarakat agar dalam pelaksanaan KKNT secara daring dapat terkoordinasi dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana atas adanya program KKNT COVID-19 di tengah situasi pandemi ini. Selain itu kepada LPPM (Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) UHAMKA, pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Program Studi Kesehatan Masyarakat UHAMKA atas kesempatan yang diberikan menjadi pembimbing lapangan KKNT COVID-19 UHAMKA dan tim mahasiswa KKNT COVID-19 UHAMKA Kelompok 10 (Nurul Hasanah, Rosita Damayanti, Osshy Onegustin, Nella Oktyafani, Alfathir Esya Haque, Ines Halimaturrohman, Alifah Maya Ningrum, Annisa Aulia Urfie, dan Aulia Rohmah) yang sudah terlibat dan melaksanakan kegiatan KKNT COVID-19.

ACUAN PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)," Jakarta, 2020.
- [2] Satuan Tugas Penanganan Covid-19, "Strategi dan Konsep Dasar Perubahan Perilaku," Jakarta, 2020.
- [3] Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, "PEMETAAN ZONASI RISIKO DAERAH 514 KAB/KOTA DI INDONESIA," Jakarta, 2020.
- [4] A. Afriansyah, "Covid-19, Transformasi Pendidikan dan Berbagai Problemnnya," Pusat Penelitian Kependudukan LIPI, Jakarta, 24-Apr-2020.
- [5] D. Susilowati, Promosi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- [6] A. Saleh and F. J. Kunoli, "Pengaruh Penyuluhan Dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader Phbs Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una," Promot. J. Kesehat. Masy., vol. 8, no. 2, pp. 159–164, 2019.
- [7] World Health Organization Western Pacific Region, "Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan," Jakarta, 2020.
- [8] E. R. Ambarwati and Prihastuti, "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini,” *Celeb. Abdimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 45–52, 2019.

- [9] A. Teslya, T. M. Pham, N. G. Godijk, M. E. Kretzschmar, M. C. J. Bootsma, and G. Rozhnova, “Impact of Self-Imposed Prevention Measures and Short-Term Government Intervention on Mitigating and Delaying a COVID-19 Epidemic,” *SSRN Electron. J.*, 2020.
- [10] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Buku Panduan GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

